

**GAGASAN DAN MERANCANG MASJID BERDASARKAN
ARSITEKTUR MELAYU DI PEKANBARU RIAU**

TESIS DESAIN



Oleh:

Hadyan Ferdinandus

2017841009

Pembimbing:

Dr.Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

Ko-Pembimbing:

Dr.Hartanto Budiwono Ir., M.T.

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)**

**BANDUNG
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAGASAN DAN MERANCANG MASJID BERDASARKAN
ARSITEKTUR MELAYU DI PEKANBARU, RIAU**



Oleh:

Hadyan Ferdinandus

2017841009

Pembimbing:

Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

Ko-Pembimbing:

Dr. Hartanto Budi Yuwono Ir., M.T.

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**BANDUNG
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAGASAN DAN MERANCANG MASJID BERDASARKAN
ARSITEKTUR MELAYU DI PEKANBARU, RIAU**



Oleh:

Hadyan Ferdinandus

2017841009

Pembimbing:

Dr.Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

Ko-Pembimbing:

Dr.Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T.

Penguji :

Dr.Bachtiar Fauzy, Ir., M.T

Penguji :

Dr.Rahadian Prajudi Herwindo, S.T., M.T

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**BANDUNG
SEPTEMBER 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Hadyan Ferdinadus
Nomor pokok Mahasiswa : 2017841009
Program Studi : Magister Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Proporsal Penelitian Tesis dengan judul:

GAGASAN DAN MERANCANG MASJID BERDASARKAN ARSITEKTUR MELAYU DI DI PEKANBARU, RIAU

Adalah benar karya saya sendiri dibawah pembimbing dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Pekanbaru,

Tanggal : 29 September 2022



Hadyan Ferdinandus

GAGASAN DAN MERANCANG MASJID BERDASARKAN ARSITEKTUR MELAYU DI PEKANBARU, RIAU

Hadyan Ferdinandus (2017841009)

Pembimbing: Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

Ko-Pembimbing: Dr. Hartanto Budi Yuwono Ir., M.T.

Magister Arsitektur

Bandung

Desember 2019

ABSTRAK

Perkembangan pembangunan masjid semakin banyak di segala pelosok bumi Nusantara Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Ada lebih kurang 800 ribu masjid di Indonesia. Berbagai sayembara masjid juga banyak di selenggarakan. Hal ini menunjukkan berkembang pesatnya pembangunan masjid di Indonesia.

Fenomena masjid yang khususnya ada di Pekanbaru, Riau sangat berkembang pesat. Masjid-masjid ada dimana-mana, selain masyarakat kota Pekanbaru mayoritas muslim. Masyarakat kota Pekanbaru rata-rata bersuku melayu, Melayu sangat kuat dengan ajaran Islam. Kota Pekanbaru memiliki berbagai macam masjid, ada masjid yang sudah cap sebagai masjid cagar budaya dan ada masjid pusat yang terletak di tengah-tengah kota. Masjid sangat melekat di diri masyarakat kota Pekanbaru, kegiatan dan aktifitas masyarakat banyak dilakukan di masjid.

Akan tetapi masjid yang ada di Pekanbaru Riau sendiri tidak memiliki jenis bentuk masjid yang mengadopsi arsitektur melayu. Masjid yang ada di Pekanbaru memiliki jenis bentuk yang sama pada umumnya. Hal ini sangat di sayangkan, yang mana Kota Pekanbaru memiliki arsitektur budaya tersendiri yang bisa dibangun masjid dengan mengadopsi arsitektur melayu

Jadi tujuan dalam penelitian ini adalah mencari sebuah gagasan dan merancang masjid sesuai dengan lokalitas arsitektur lokal melayu Riau serta diiringi dengan pranata-pranata arsitektur masjid sehingga menjadi suatu arsitektur yang kompleks tersendiri. Karena pentingnya menjaga sisi lokalitas dalam arsitektur dengan seiringnya perkembangan zaman.

Kata Kunci : Masjid, Arsitektur Melayu, lokal

**STUDY AND RULES IN BUILDING A MOSQUE FOLLOWING ISLAMIC LAW
ACCORDING TO THE QUR'AN AND HADITH IN PEKANBARU, RIAU**

Hadyan Ferdinandus (2017841009)

Adviser: Dr.Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

Co-Adviser: Dr.Hartanto Budiyuwono Ir., M.T.

Magister Architecture

Bandung

December 2019

ABSTRACT

The development of mosque construction is increasing in all corners of the archipelago, from Sabang to Merauke. There are about 800 thousand mosques in Indonesia. Many mosque competitions are also held. This shows the rapid development of mosque construction in Indonesia.

The phenomenon of mosques, especially in Pekanbaru, Riau, is growing rapidly. Mosques are everywhere, apart from the people of Pekanbaru city who are predominantly Muslim. The population of Pekanbaru city is mostly Malay, Malay is very thick with Islamic teachings. Pekanbaru city has various kinds of mosques, there is a mosque that has been labeled as a cultural heritage mosque and there is a central mosque located in the middle of the city. The mosque is very attached to the people of the city of Pekanbaru, many activities and community activities are carried out at the mosque.

However, the mosque in Pekanbaru Riau itself does not have the form of a mosque that adopts Malay architecture. Mosques in Pekanbaru have the same type of shape in general. This is very unfortunate, where Pekanbaru City has its own cultural architecture which can be built a mosque by adopting Malay architecture

So the purpose of this research is to find the idea and design of a mosque that is in accordance with the locality of Riau Malay local architecture and is accompanied by the architectural institution of the mosque so that it becomes a complex architecture of its own. Because of the importance of maintaining locality in architecture with the times.

Keywords: Mosque, Malay Architecture, Local

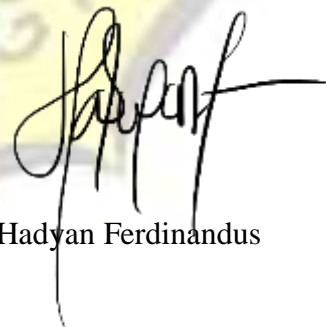
KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tesis yang berjudul “Gagasan Dan Merancang Masjid Berdasarkan Arsitektur Lokal Melayu di Pekanbaru,Riau” ini tepat waktu. Laporan tesis ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah tesis riset Program Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Sekolah Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses pembuatan tugas ini, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dialami penulis, namun atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan limpahan berkah dan anugerahNya.
2. Keluarga besar saya
3. Dr. Ir. Rumiati Rosaline Tobing, M.T selaku dosen pembimbing mata kuliah tesis yang tanpa bimbingan beliau, karya tulis ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T, selaku dosen ko-pembimbing mata kuliah tesis yang tanpa bimbingan beliau, karya tulis ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T., selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan serta banyak masukan dalam mengerjakan mata kuliah ini
6. Dr. Rahadhian Prajudi Herwindo, S.T. M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan serta banyak masukan dalam mengerjakan mata kuliah ini

7. Staff Tata Usaha Program Magister Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan yang sudah membantu perihal administrasi proposal penelitian tesis ini.
8. Teman-teman dan senior yang sudah membantu
9. Dan semua pihak lain yang membantu Dalam penulisan laporan tesis ini tentu masih banyak kekurangan baik secara penulisan, susunan penulisan, cara penyajian, maupun kata-kata yang kurang berkenan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan. Sebagai penutup kata, semoga laporan ini dapat berguna untuk kita semua dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Pekanbaru, 29 September 2022



Hadyan Ferdinandus

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Peneletitian	4
1.5 Manfaat Peneletitian	4
1.6 Lingkung Peneletitian	5
1.6.1 Aspek Pranata Arsitektural	5
1.6.2 Objek Studi.....	5
1.7 Langkah Akur Penelitian	5
1.8 Kerangka Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODA	
2.1 Pranata	11
2.1.1 Pranata Sebagai Suatu Sistem	12
2.1.2 Unsur-Unsur Terkait.....	12
2.2 Arsitektur Islam	12
2.2.1 Pengertian Arsitektur Islam.....	12
2.2.2 HambluminaAllah,Habluminannas,HabluminalAlam sebuah landasan Arsitektur Islam.....	13
2.2.2.1 Tinjauan Prinsip HabluminaAllah.....	13
2.2.2.2 Tinjauan Prinsip Habluminannas	15
2.2.2.3 Tinjauan Prinsip HabluminalAlam.....	17
2.2.3 Pinsip Ruang Arsitektur Islam.....	18
2.2.4 Prinsip Tampilan Arsitektur Islam.....	21
2.3 Arsitektur Mesjid.....	25
2.3.1 Pengertian Mesjid	25
2.3.2 Fungsi Mesjid	25
2.3.3 Jenis-Jenis Mesjid.....	26
2.3.4 Jenis-Jenis Aktivitas di Mesjid	28

2.3.5	Prinsip Desain Masjid.....	30
2.3.6	Fenomena Masjid Dikota Pekanbaru	34
2.4	Arsitektur Melayu	38
2.5	Arsitektur Islam dan Arsitektur Tradisional Kaitan Terhadap Arsitektur Masjid	44
2.5.1	Konsep Pemikiran Islam Terhadap Arsitektur Masjid	44
2.5.2	Integritas Arsitektur Islam dan Arsitektur Tradisional Terhadap Arsitektur Masjid.....	45
2.5.3	Pemahaman Konsep Perancangan Arsitektur Melayu Terhadap Arsitektur Masjid.....	46
2.6	Al-quran Dan Hadist	47
2.6.1	Al-quran.....	47
2.6.2	Fungsi Al-quran	49
2.6.3	Tujuan Pokok diturunkannya Al-quran	50
2.6.4	Pengertian Hadits	51
2.6.5	Fungsi Hadits	51
2.6.6	yang Harus Diketahui tentang hadist.....	53
2.6.7	Jenis-jenis Hadist dan Tingkat Keasliannya	54
2.6.8	Jenis Hadits Berdasarkan Jumlah Penuturnya	55
2.7	Archetypes	58
2.8	Metodologi.....	59
2.8.1	Tahap Penyusunan Metodologi.....	59
2.8.2	Metode Pengumpulan Data	60
BAB III STUDI PRESEDEN		
3.1	Mesjid SMP Madani, Pekanbaru, Riau	65
3.1.1	Identifikasi : Ragam Bentuk Masjid SMP Madani Pekanbaru	66
3.1.2	Identifikasi : Langgam Masjid SMP Madani Pekanbaru.....	76
3.2	Mesjid Agung Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia.....	78
3.2.1	Identifikasi : Ragam Bentuk Masjid Agung Demak	79
BAB IV ANALISA OBJEK STUDI		
4.1	Analisa.....	105
4.1.1	Analisa Masjid SMP Madani Pekanbaru dikaitkan dengan teori Arsitektur Masjid.....	105
4.1.2	Analisa Masjid SMP Madani Pekanbaru dikaitkan dengan Teori Architype	108

4.1.3 Analisa Masjid SMP Madani Pekanbaru dikaitkan dengan Teori Arsitektur Islam	109
4.1.4 Analisa Masjid SMP Madani Pekanbaru dikaitkan dengan Teori Arsitektur Melayu Islam	109
4.1.5 Analisa Masjid SMP Madani Pekanbaru dikaitkan dengan Teori Arsitektur Masjid	110
4.2.1 Analisa Masjid Raya Demak dikaitkan dengan Teori Architype	113
4.2.2 Analisa Masjid Raya Demak dikaitkan dengan Teori Arsitektur Islam	115
BAB V DATA OBJEK STUDI	
5.1 Tinjauan Kontekstual	116
5.1.1 Lokasi Tapak Secara Geografi	116
5.1.2 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekanbaru	117
5.2 Kaitan Pranata Arsitektur dengan Objek Studi	132
5.2.1 Persyaratan dengan Membangun Rumah Ibadah	132
5.2.2 Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan	132
5.3 Analisa Fungsi	138
5.3.1 Analisa Ruang	139
5.3.2 Analisa Pengguna	140
BAB VI PEDOMAN DESAIN.....	141
BAB VII IMPLEMENTASI DESAIN	
7.1 Lingkup Objek Implementasi	149
7.1.1 Arsitektur Lokal	149
7.1.2 Arsitektur Melayu	149
7.2 Implementasi Desain	156
BAB VIII KESIMPULAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Kerangka Penelitian	7
Gambar 2.1	Kombinasi suksesif	18
Gambar 2.2	Pengulangan Komponen	19
Gambar 2.3	Dinamisme Ruangan	20
Gambar 2.4	Transfigurasi Bahan	20
Gambar 2.5	Transfigurasi Struktur	21
Gambar 2.6	Arabesque	22
Gambar 2.7	Kaligrafi	22
Gambar 2.8	Mashrabaya	23
Gambar 2.9	Kubah	24
Gambar 2.10	Lengkung Tapal Kuda	24
Gambar 2.11	Muqarnas	25
Gambar 2.12	Ukuran Shaf	31
Gambar 2.13	Mihrab	31
Gambar 2.14	Menara	32
Gambar 2.15	Tempat Berwudhu' Berdiri	33
Gambar 2.16	Tempat Berwudhu' Duduk	35
Gambar 2.17	Kullah	34
Gambar 2.18	Masjid Agung An-nur	35
Gambar 2.19	Masjid Raya Pekanbaru	35
Gambar 2.20	Masjid Ar-Rahman	37
Gambar 2.21	Tipologi	41
Gambar 2.22	Atap Arsitektur Melayu	41
Gambar 2.23	Selembayung Arsitektur Melayu Riau	42
Gambar 2.24	Bidai Arsitektur Riau	44
Gambar 2.25	Diagram Teori Architypes	58
Gambar 3.1	Peta Udara SMP Madani	65
Gambar 3.2	Mesjid SMP Madani Pekanbaru	65
Gambar 3.3	Kerangka Konsep Penerapan Mesjid SMP Pekanbaru	66
Gambar 3.4	Tapak Mesjid SMP Madani Pekanbaru	68
Gambar 3.5	Eksterior Mesjid SMP Madani	69
Gambar 3.6	Tampak Belakang Mesjid SMP Madani Pekanbaru	70
Gambar 3.7	Denah Lantai Mesjid SMP Madani Pekanbaru	71
Gambar 3.8	Denah Lantai II Mesjid SMP Madani Pekanbaru	72
Gambar 3.9	Hirarki Mesjid SMP Madani Pekanbaru	73
Gambar 3.10	Material Mesjid SMP Madani Pekanbaru	74
Gambar 3.11	Konsep Elemen Mesjid SMP Madani Pekanbaru	75
Gambar 3.12	Konsep Ornamensas Mesjid SMP Madani Pekanbaru	75
Gambar 3.13	Nuansa Melayu Modern Mesjid SMP Madani	77
Gambar 3.14	Nuansa Melayu Modern Mesjid SMP Madani	77
Gambar 3.15	Tapak Mesjid SMP Madani Pekanbaru	78
Gambar 3.16	Tapak Mesjid SMP Madani Pekanbaru	78

Gambar 3.17 Lokasi Masjid Madani.....	78
Gambar 3.18 Tapak Masjid Agung Demak.....	78
Gambar 3.19 Kerangka Penerapan Konsep Masjid Agung Demak.....	80
Gambar 3.20 Gambar SitePlan Masjid Agung Demak.....	81
Gambar 3.21 SitePlan Masjid Agung Demak.....	82
Gambar 3.22 Gambar Denah Masjid Agung Demak.....	84
Gambar 3.23 Gambar Jenis Atap Masjid Agung Demak.....	85
Gambar 3.24 Gambar Detail Atap Masjid Agung Demak.....	86
Gambar 3.25 Penggunaan Atap Tradisional Pada Masjid Agung Demak.....	87
Gambar 3.26 Hirarki Atap Tradisional Pada Masjid Agung Demak.....	88
Gambar 3.27 Penggunaan Atap Tradisional Pada Masjid Agung Demak.....	88
Gambar 3.28 Hirarki Atap Masjid Agung Demak.....	89
Gambar 3.29 Tiang Utama Masjid Agung Demak.....	90
Gambar 3.30 Makna Tiang Utama Masjid Demak.....	90
Gambar 3.31 Jenis Soko Pada Masjid Demak.....	91
Gambar 3.32 Ornamen Kaligrafi Pada Tiang Masjid Agung Demak.....	92
Gambar 3.33 Detail Ornamen Tiang Masjid Agung Demak.....	93
Gambar 3.34 Tipologi Ruang Masjid Agung Demak.....	93
Gambar 3.35 Makna Ruang Pada Masjid Agung Demak.....	95
Gambar 3.36 Organisasi Ruang Masjid Demak.....	96
Gambar 3.37 Ruang Dalam dan Ruang Luar Masjid Demak.....	97
Gambar 3.38 Ruang Serambi Atau Pendopo Masjid Demak.....	97
Gambar 3.39 Denah Ruang Dalam Masjid Demak.....	98
Gambar 3.40 Mahkota yang Terletak Dipucuk Atap.....	99
Gambar 3.41 Artefak Peninggalan Sejarah yang ada di Masjid Demak.....	100
Gambar 3.42 Ornamensasi Tumbuhan yang Terdapat dipintu.....	100
Gambar 3.43 Puing-puing Keramik yang Tersisa.....	101
Gambar 3.44 Maksura yang Terdapat di Masjid Agung Demak.....	102
Gambar 3.45 Kencana yang dialihkan menjadi Mimbar.....	102
Gambar 3.46 Mihrab yang digunakan Imam Saat Shalat.....	103
Gambar 3.47 Ornamen Bulus Dinding Mihrab.....	103
Gambar 3.48 Lampu Antik yang Terletak di Tengah Ruang Shalat.....	104
Gambar 4.1 Hirarki Masjid SMP Madani Pekanbaru.....	108
Gambar 4.2 Masjid SMP Madani Pekanbaru.....	109
Gambar 4.3 Teori Architype Masjid SMP Madani.....	113
Gambar 5.1 Peta Kota Pekanbaru.....	116
Gambar 5.2 Kondisi Lingkup Tapak.....	119
Gambar 5.3 Ukuran dan Dimensi Tapak.....	120
Gambar 5.4 Batas Tapak yang Terlihat dari Jembatan Siak.....	121
Gambar 5.5 Knator Ditlantasi Pekanbaru.....	121
Gambar 5.6 Pemukiman Panggung Dipingiran Sungai Siak.....	122
Gambar 5.7 Rumah Warga dan Ruko.....	122
Gambar 5.8 Ruang Tata Hijau dibawah Jembatan Siak.....	123
Gambar 5.9 Tokoh Menjual Barang-Barang Bekas.....	123
Gambar 5.10 Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru.....	124
Gambar 5.11 Ruko dan Rumah Warga.....	124

Gambar 5.12 Aksesibilitas Menuju Tapak	125
Gambar 5.13 Orientasi Matahari	125
Gambar 5.14 View Existing Site	126
Gambar 5.15 Site dilihat dari jalan Utama	126
Gambar 5.16 Kebisingan Tapak.....	127
Gambar 5.17 Topografi Lingkungan.....	127
Gambar 5.18 Rumah Tuan Kadi.....	128
Gambar 5.19 Rumah Warga.....	128
Gambar 5.20 Rumah Warga yang Mengadopsi Arsitektur Melayu	129
Gambar 5.21 Pasar yang menjual Barang Bekas	129
Gambar 5.22 Rumah Panggung	129
Gambar 7.1 Tifologi Melayu Riau	152
Gambar 7.2 Atap Arsitektur Melayu	152
Gambar 7.3 Selembayung Arsitektur Melayu	153
Gambar 7.4 Bidai Arsitektur Melayu	155



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertanyaan Peneletian.....	8
Tabel 2.1 Rincian Jenis Data.....	60
Tabel 2.2 Rincian Jenis Metode	61
Tabel 4.1 Koefisien Dasar Bangunan	113
Tabel 4.1 Koefisien Lantai Bangunan	113
Tabel 4.1 Koefisien Analisa Ruang.....	139
Tabel 4.1 Koefisien Analisa Penguna.....	140



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Masjid merupakan pusat kegiatan kaum muslimin. Dari sanalah kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari segi din (agama), ekonomi, politik, sosial dan seluruh sendi kehidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal. Mewujudkan masjid yang makmur dan mengoptimalkan fungsinya pastinya menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam. Karena, masjid adalah tempat yang suci bagi kaum muslimin, sehingga dituntut untuk mengelola dan melestarikannya.

Perkembangan pembangunan masjid semakin banyak di segala pelosok bumi Nusantara Indonesia, dari Sabang sampai Merauke. Ada lebih kurang 800 ribu masjid di Indonesia. Berbagai sayembara masjid juga banyak diselenggarakan. Hal ini menunjukkan berkembang pesatnya pembangunan masjid di Indonesia.

Banyak masjid yang diagungkan di Indonesia tetap mempertahankan bentuk asalnya yang menyerupai (misalnya) candi Hindu/Buddha bahkan pagoda Asia Timur, atau juga menggunakan konstruksi dan ornamentasi bangunan khas daerah tempat masjid berada. Pada perkembangan selanjutnya arsitektur masjid lebih banyak mengadopsi bentuk dari Timur Tengah, seperti atap kubah bawang dan ornamen. Kalau dilihat dari masa pembangunannya, masjid sangat dipengaruhi pada budaya yang masuk pada daerah itu. Masjid dulu, khususnya di daerah pulau Jawa, memiliki bentuk yang hampir sama dengan candi Hindu – Budha. Hal ini karena terjadi akulturasi budaya antara budaya setempat dengan budaya luar Antar daerah satu dengan yang lain biasanya juga terdapat perbedaan bentuk.

Fenomena masjid yang khususnya ada di Pekanbaru, Riau sangat berkembang pesat. Masjid-masjid ada dimana-mana, selain masyarakat kota Pekanbaru mayoritas muslim. Masyarakat kota Pekanbaru rata-rata bersuku melayu, Melayu sangat kuat dengan ajaran Islam. Kota Pekanbaru memiliki berbagai macam masjid, ada masjid yang sudah cap sebagai masjid cagarbudaya dan ada masjid pusat yang terletak di tengah-tengah kota. Masjid sangat melekat di diri masyarakat kota Pekanbaru, kegiatan dan aktifitas masyarakat banyak dilakukan di masjid.

Akan tetapi masjid yang ada di Pekanbaru Riau sendiri tidak memiliki jenis bentuk mesjid yang mengadopsi arsitektur melayu. Mesjid yang ada di Pekanbaru memiliki jenis bentuk yang sama pada umumnya. Hal ini sangat di sayangkan, yang mana Kota Pekanbaru memiliki arsitektur budaya tersendiri yang bisa dibangun masjid dengan mengadopsi arsitektur melayu.

Masjid yang ada di daerah jawa sangat kental sekali mengadopsi arsitektur lokal. Hal ini memiliki keunikan tersendiri, yang mana di ketahui masjid pada umumnya identik dengan ke timur tengahan sedangkan masjid yang ada di daerah pulau jawa memiliki bentuk yang selaras dengan arsitektur lokal.

Dalam bangunan masjid ada hal-hal yang harus di perhatikan dalam merancang. Dalam islam untuk mengambil sebuah dasar hukum harus mengikuti aturan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Jadi acuan utama dalam membangun masjid harus dilihat dari dari hukum-hukum islam terlebih dahulu, sehingga tidak ada lagi keraguan dalam membangun sebuah arsitektur masjid. Jadi tujuan dalam penelitian ini adalah mencari sebuah gagasan dan merancang masjid sesuai dengan lokalitas arsitektur lokal melayu Riau serta diiringi dengan pranata-pranata arsitektur mesjid sehingga menjadi suatu arsitektur yang kompleks tersendiri. Karena pentingnya menjaga sisi lokalitasdalam arsitektur dengan seiringnya perkembangan zaman.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Seperti yang sudah di paparkan sebelumnya, bahwa perkembangan masjid di Indonesia sangat pesat. Bentuknya sangat beraneka ragam, mulai masjid yang mengadopsi arsitektur nusantara dan dan arsitektur timur tengah bahkan ada masjid yang mengikuti tren sekarang.

Karena masjid adalah satu rangkaian dalam aktifitas ibadah. **Pranata Arsitektur** adalah pilihan dalam membuat aturan dan persyaratan dalam berarsitektur. Dalam arsitektur khususnya Hukum Pranata lebih memfokuskan pada peningkatan kesejahteraan hidup yang berhubungan dengan interaksi individu dengan lingkungan binaan.

Masjid sebagai sarana pemberdayaan umat yang sangat penting, masjid setidaknya punya tiga fungsi yang sangat mendasar, yaitu fungsi zikir, fungsi pikir, dan fungsi sosial. Akan tetapi fungsi masjid tidak hanya sebagai apa yang dijelaskan diatas, masjid juga memberikan dampak wajah kota itu sendiri. Hal ini sangat disayangkan apabila dalam membangun masjid tidak di perhatikan dalam sistem pembangunannya dengan keadaan lingkungan sekitar dalam konteks sisi lokalitas. Fenomena saat ini masjid di bangun dengan ketidak pahaman seorang arsitek dengan bentuk yang sama pada umumnya dengan mengadopsi masjid dengan langgam timur tengah. Padahal Indonesia memiliki Arsitektur yang sangat khas dan unik.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Membuat masjid dengan mengikuti konsep kearifan lokal adalah tujuandalam penelitian ini. Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah ***Gagasan Dan Merancang Masjid Berdasarkan Arsitektur Lokal Melayu di Pekanbaru Riau.*** Tema tesebut mengkaji dan mendalami dari berbagai sumber data sehingga mesjid

memiliki aturan dalam membangun. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimana cara mengaitkan Pranata Arsitektur, Arsitektur Masjid, dan Arsitektur lokal untuk mencapai suatu satuan yang kompleks ?
2. Seperti apa kajian yang mendalam untuk mencari gagasan dan merancang masjid dengan mengadopsi arsitektur lokal melayu Riau ?
3. Bagaimana simulasi desain masjid yang menerapkan arsitektur lokal melayu Riau ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mencari sumber data-data tentang terkait arsitektur melayu yang dapat diambil dalam membuat gagasan dan merancang masjid dan peraturan dalam membangun masjid sehingga terwujudnya Pranata.
2. Melihat fenomena masjid-masjid yang ada di Indonesia khususnya masjid yang menganut konsep lokalitas yang ada di sehingga terwujudnya suatu gagasan dalam merancang bangunan masjid yang mengadopsi arsitektur tradisional.
3. Membuat suatu simulasi seperti apa masjid yang mengadopsi arsitektur melayu serta aturan aturan masjid yang terkait didalamnya sehingga menjadi suatu yang kompleks.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Penelitian (Teoritis) yaitu berupa kontribusi kepada ilmu pengetahuan teoritis serta empiris untuk mengembangkan ilmu arsitektur dalam mengaitkan arsitektur lokal melayu Riau dengan masjid serta menyangkutkan sebuah pranata arsitektur.

2. Manfaat Penelitian yaitu menambah pemahaman pada masyarakat awam mengenai adanya masjid yang mengadopsi kelokalan yaitu arsitektur melayu.

3. Memberikan kontribusi terhadap Lembaga-lembaga yang berhubungan dengan Agama Islam dengan adanya pranata Arsitektur bangunan masjid.

4. Memberikan kepedulian terhadap Agama Islam.

1.6 LINGKUP PENELITIAN

1.6.1 Aspek Kearifan Lokal, Luar dan Modern dalam Arsitektur

Pembahasan penelitian objek a, dan b akan di bedah secara keseluruhan baik dari sudut pandang fisik (Wujud bangunan) serta mencari suatu pranata dalam membangun mesjid dan di rangkum dalam satuan yang kompleks. Batasan dalam aspek fisik yang merupakan wujud arsitektur melalui aspek bentuk, tata letak denah, ornamen, material dan konsep luar dan dalam bangunan. Setelah itu melihat objek a, dan b di tinjau dari segi kepranataan arsitektur.

1.6.2 Objek Studi

Hal-hal yang menjadi fokus pemilihan objek studi :

Melihat apa fenomena mesjid yang ada di Pekanbaru Riau, setelah itu mengaitkan sisi lokalitas arsitektur melayu ke dalam mesjid dan mencari sebuah pranata arsitektur mesjid.

1.7 LANGKAH DAN ALUR PENELITIAN

Merujuk pada tujuan penelitian objek a, dan b, Dalam segi fisik Arsitektural, elemen pendukung Arsitektural dan historical. Kajian yang mendalam terhadap hukum-hukum membangun mesjid. Maka langkah- langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

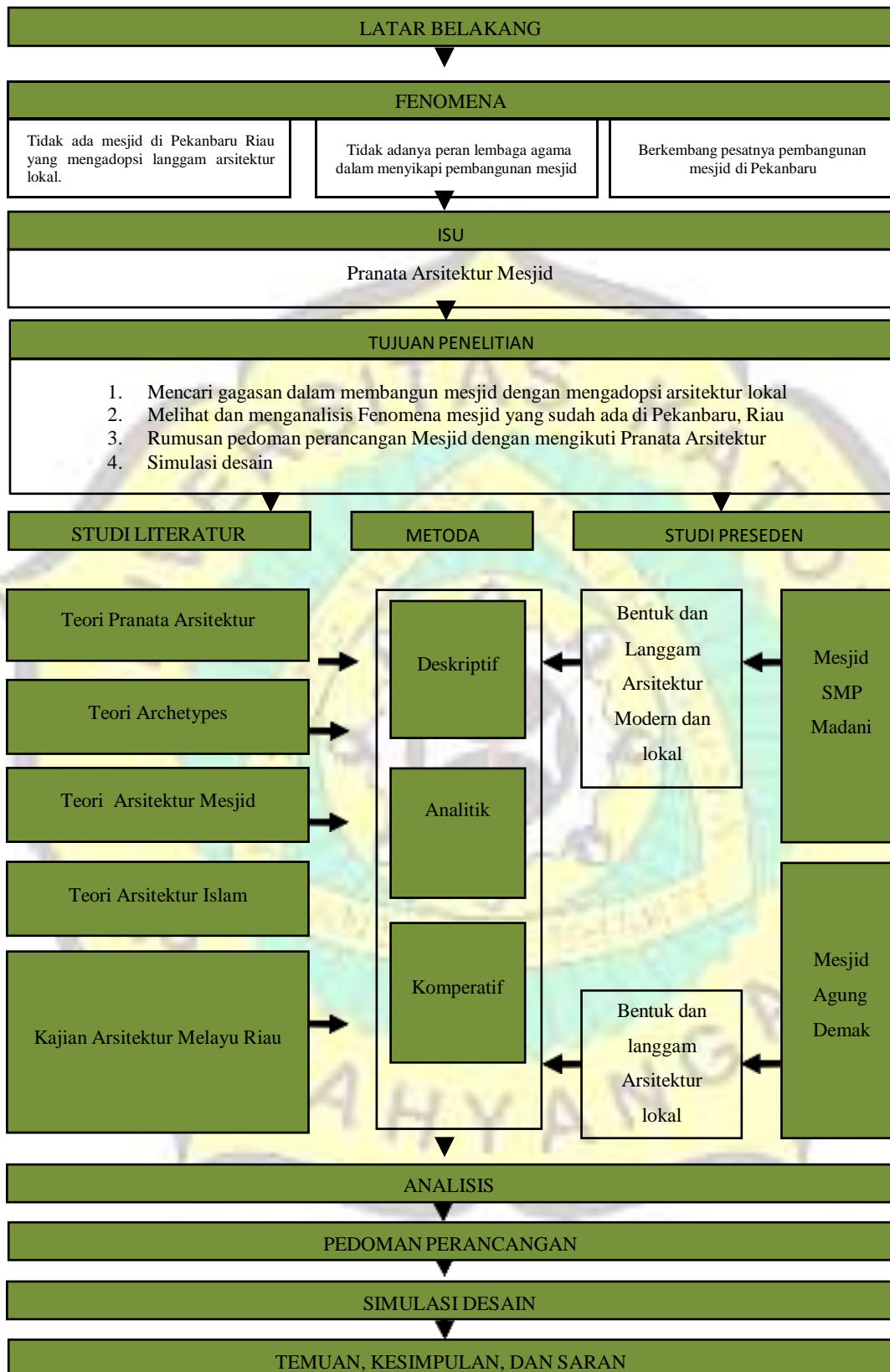
1. Mendeskripsikan isu dan tujuan penelitian terhadap objek a, dan b
2. Kajian teoritik dan kasus studi objek a dan objek b untuk mengangkat

fenomena baik dari sudut pandang Arsitektural.

3. Kajian terhadap arsitektur melayu untuk di terapkan kedalamarsitektur mesjid.
4. Kajian terhadap pranata arsitektur mesjid.
5. Melakukan analisis dan sintesis arsitektural untuk menemukan penerapan mesjid dengan mengadopsi langgam arsitektur melayu sesuai dengan pranata arsitektur mesjid.
6. Melakukan simulasi desain dalam bentuk konsep 2D dan 3D.



1.8 KERANGKA PENELITIAN



Gambar 1.1 Diagram Kerangka Penelitian

1.9 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini mengulas mengenai latar belakang penelitian, yaitu hal-hal yang terkait dengan fenomena tentang arsitektur mesjid yang ada di Pekanbaru, Riau. Kemudian ditelaah lebih mendalam melalui perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan studi, objek studi, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian. Pembahasan bab ini juga mendasarai hal-hal yang menjadi acuan penelitian.

BAB II. KAJIAN TEORITIK DAN METODA

Bab ini membahas mengenai hal-hal yang menjadi acuan untuk penelitian, penyusunan dan kajian teori yang relevan, kemudian disusun dalam diagram alur pemikiran sbagai acuan dalam pembahasan terhadap kasus studi. Bab ini juga mengulas mengenai berbagai paham tentang teori arsitektur terutama pada aspek budaya, prinsip penataan, dan aspek fungsi bentuk serta segala aspek arsitektural lainnya yang ada kaitannya dengan objek yang akan di teliti.

BAB III. STUDI PRESEDEN

Studi preseden merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya untuk menjadi lebih baik. Kegiatan seperti ini tentunya sangat bagus bagi perkembangan suatu kebutuhan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Kegiatan Studi preseden dilakukan oleh kelompok kepentingan untuk mengunjungi atau menemui obyek tertentu yang sudah disiapkan dan berlangsung dalam waktu relatif singkat. Intinya adalah untuk membandingkan kondisi obyek studi di tempat lain dengan kondisi yang ada di tempat sendiri.

BAB IV. DATA TAPAK

Analisa dilakukan dengan membedah sisi aspek arsitektural setiap kedua studi kasus, yaitu Masjid SMP Madani dan Masjid Al-Safar. Setelah itu kedua dikaitkan dengan hukum-hukum setiap aspek Arsitektur yang bersumber dari Al- Qur'an dan Hadist. Melalui analisa ini maka akan di dapat kebenaran dalam membangun sebuah arsitektur masjid dan dikaitkan dengan kedua studi kasus.

BAB V. ANALISA

Bab ini akan mencoba melakukan sintesa terhadap hasil analisa yang telah dilakukan kajian dari Al-Qur'an dan Hadist , serta kajian ini akan menjadi acuan dalam membangun. Kajian ini akan menjadi suatu pranata Arsitektur di karenakan pedoman ini sudah pas dikarenakan pedoman dan bersumber Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu pedoman atau acuan ini juga dapat di manfaatkan oleh pengguna atau orang yang akan membangun sebuah masjid dengan pranata arsitektur yang benar.

BAB VI. PEDOMAN PERANCANGAN

Bab ini mengulas mengenai proses penerapan dan implementasi konsep pranata arsitektur pada bangunan Masjid di Pekanbaru,Riau. Simulasi desain mencakup seluruh proses persiapan desain, proses desain, proses pengembangan desain , dan pembuatan gambar kerja konseptual. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan melakukan uji coba terhadap pedoman rancangan yang telah disusun sebelumnya kedalam desain Masjid di Pekanbaru,Riau. Uji coba pada desain ini melingkupi segala aspek yang coba dituangkan dalam pedoman perancangan seperti aspek fisik dan non fisik bangunan. Selain itu , penerapan yang dilakukan juga mencakupi aspek kesesuaian fungsi dan aktivitas yang diwadahi , bentuk yang menjadi wujud dari wadah itu sendiri serta makna yang kemudian tercermindalam sebuah gubahan objek arsitektur.

BAB VII. IMPELMANTASI DESAIN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil simulasi desain yang telah dilakukan, yaitu mengenai kesesuaian antara pedoman perancangan yang disusun terhadap penerapannya pada desain arsitektur Masjid di kota Pekanbaru dan kesesuaian dengan tujuan penelitian ini yaitu memiliki pemahaman mengenai penerapan konsep Pranata Arsitektur. Pada bab ini juag akan menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan pada Bab I Pendahuluan, baik berdasarkan penelitian dilapangan , kesesuaian dengan teori yang dirumuskan, ketepatan pemiliham objek studi sebagai pembanding, susunan sintesa hasil analisa kajian teori dengan data hasil identifikasi objek studi, dan rumusan pedoman perancangan yang dihasilkan. Kemudian, bab ini juga memungkinkan adanya saran yang diharapkan mampu menjadi evalusai terhadap desain yang dikeluarkan melalui seimulai desain , diamana desain yang diharapkan mampu menerapkan konsep Pranata Arsitektur Masjid di kota Pekanbaru,Riau yang kemudian dapat dijadikan rujukan terhadap perecnana atau arsitek dalam rangka pembangunan Kota Pekanbaru, disamping itu saran ditujukan untuk memberikan pengembangan lebih lanjut terkait aspek akademik dan implementasi di lapangan khususnya khasanah ilmu pengetahuan dan metoda yang digunakan untukkegiatan merancang arsitektur Masjid.

